

SISTEM PENYELENGGARAAN MAKANAN DAN PELAYANAN KESEHATAN DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II JAKARTA TAHUN 2021 (ANALISIS KUALITATIF)

Diajeng Nurulita Novriprasasti

Abstrak

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Departemen Kesehatan dan Departemen Kehakiman pada tahun 1990 menyatakan bahwa besar prevalensi penyakit yang berkaitan dengan gizi pada warga binaan sebesar 40.9%. Permasalahan ini berlanjut dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai gizi, citarasa, serta porsi makanan di lembaga pemasyarakatan kurang diperhatikan (Indonesia, 2009); (Muslimah et al., 2017) Selain itu, fasilitas pelayanan kesehatan di lembaga pemasyarakatan belum memenuhi standar. (Firmansyah et al., 2019) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif melalui wawancara mendalam serta observasi. Informan penelitian terdiri atas Kepala LPKA Kelas II Jakarta, Kepala Seksi Pembinaan LPKA Kelas II Jakarta, Jabatan Fungsional Umum bagian Penyelenggaraan Makanan, Dokter, Perawat, serta beberapa anak didik LPKA Kelas II Jakarta. Hasil penelitian didapatkan bahwa implementasi penyelenggaraan makanan dan pelayanan kesehatan di LPKA Kelas II Jakarta berpedoman pada UU No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Secara umum, implementasi tersebut sudah berjalan dengan baik, namun terdapat beberapa kekurangan, antara lain citarasa makanan dan tingkat kematangan makanan yang disajikan kepada anak didik masih dibawah standar. Serta terdapat kekurangan dalam fasilitas kesehatan, dan terbatasnya persediaan obat-obatan di poliklinik LPKA Kelas II Jakarta.

Kata Kunci: Implementasi, Sistem Penyelenggaraan Makanan, Pelayanan Kesehatan, Lembaga Pemasyarakatan

FOOD PROVISION AND HEALTH SERVICE SYSTEM IN LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II JAKARTA YEAR 2021 (*QUALITATIVE ANALYSIS*)

Diajeng Nurulita Novriprasasti

Abstract

Based on research conducted by the Ministry of Health and the Ministry of Justice in 1990, it was stated that number of diseases related to nutrition in the inmates was 40.9%. This problem continues to be proven by the results of research which states that the nutritional value, taste, and portion of food in correctional institutions are less attention (Indonesia, 2009); (Muslimah et al., 2017) In addition, health service facilities in correctional institutions do not meet the standards (Firmansyah et al., 2019) The study used a qualitative descriptive approach through in-depth interviews and observation. Research informants consisted of the Head of LPKA Class II Jakarta, the Head of the LPKA Class II Jakarta Development Section, General Functional Positions for the Food Service Division, Doctors, Nurses, and several LPKA Class II Jakarta inmates. The results showed that the implementation of food and health services in LPKA Class II Jakarta is guided by UU No. 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System. In general, the implementation went well. However, several shortcomings were identified, including the taste of the food and the level of maturity of the food served to inmates are still below standard. There are shortages in health facilities and a limited supply of medicines at the polyclinic of LPKA Class II Jakarta.

Keyword: Implementation, Food Service System, Health Service, Correctional Institutions